ARTIKEL

PENGARUH KONSEP DIRI TERHADAP NKEAKTIFAN BELAJAR SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 MOJO KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2015/2016

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Pada Jurusan Bimbingan dan Konseling

Oleh :

RARAS TUNJUNG WANGI

NPM : 11.1.01.01.0236

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)

UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

UNP KEDIRI

2016

Skripsi Oleh :

RARAS TUNJUNG WANGI

NPM : 11.1.01.01.0236

JUDUL :

PENGARUH KONSEP DIRI TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR SISWA KELAS VIII SMPN 1 MOJO KEDIRI TAHUN AJARAN 2014/2015

Telah disetujui untuk diajukan kepada :
Panitia ujian / sidang Skripsi jurusan Bimbingan dan Konseling,
FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal :

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.	**Dr. Atrup, M.Pd.,M.M.**
NIDN. 0716046202	NIDN. 0709116101

ii

Skripsi oleh:

RARAS TUNNUNG WANGI
NPM: 11.1.01.01.0236

Judul:

PENGARUH KONSEP DIRI TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR SISWA KELAS VIII SMPN1 MOJO KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan Bimbingan dan Konseling FKIP UNP Kediri
Pada tanggal:

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji

1. Ketua : Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
2. Penguji 1 : Dra. Khususiyah, M.Pd
3. Penguji 2 : Dr. Atrub, M.Pd.,MM

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati. M.Pd
NIDN. 0716046202

iii

PENGARUH KONSEP DIRI TERHADAP NKEAKTIFAN BELAJAR SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 MOJO KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2015/2016

RARAS TUNJUNG WANGI
11.1.01.01.0236
FKIP – Bimbingan dan Konseling
Raras_coco@yahoo.co.id
Dr.Hj.Sri Panca Setyawati,M.Pd. Dan Dr.Atrup.M.Pd.M.M
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Raras Tunjung Wangi: *Pengaruh Konsep Diri Terhadap keaktifan belajar Siswa Kelas VIII di SMPN 1 Mojo Kediri Tahun Ajaran 2015/2016*, Skripsi, Bimbingan dan Konseling, FKIP UNP KEDIRI, 2016.

Konsep diri merupakan keseluruhan pandangan tentang diri sendiri, dengan kata lain konsep diri merupakan potret tentang bagaimana seseorang melihat, menilai, serta menyikapi diri. Konsep diri penting diperhatiakan sebab konsep diri merupakan penentu tingkah laku seseorang dan merupakan pandangan terhadap diri sendiri yang merupakan dasar bagi semua tingkah laku. Bila individu mempunyai konsep diri yang rendah atau negatif, individu akan menjadi kurang percaya diri, mudah putus asa, dan kurang berorientasi pada prestasi, sehingga akan mempengaruhi keaktifan belajar di sekolah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh konsep diri terhadap keaktifan belajar kelas VIII SMPN 1 Mojo Kediri Tahun Ajaran 2015/2016.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan subyek penelitian siswa kelas VIII SMPN 1 Mojo Kediri. Peneliti memperoleh data dari menyebarkan angket dengan jumlah responden 40 siswa. Data tersebut diolah untuk mendapatkan hasil penelitian.

Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik random sampling. Jumlah populasi dalam penelitian ini 394 siswa dan jumlah sampel 40 siswa, diambil secara acak. Untuk analisis data menggunakan rumus *product moment* dari *Pearson*.

Berdasarkan rumus korelasi product moment menyatakan bahwa pengaruh konsep diri terhapa keaktifan belajar siswa kelas VIII SMPN 1 Mojo Kediri Tahun Ajaran 2015/2016 dengan N= 40 di peroleh hasil perhitungan r_{hitung} 0,774. Bila dikonsultasikan dengan r_{tabel} N= 40 pada taraf signifikan 5% diperoleh r_{tabel} 0,312 dengan demikian r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} (0,774 > 0,312). Artinya ada pengaruh antara Konsep Diri dengan Keaktifan Belajar Siswa Kelas VIII SMPN 1 Mojo Kediri Tahun Ajaran 2015/2016.

Kata Kunci : konsep diri, keaktifan belajar

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan usaha untuk menyiapkan siswa melalui kegiatan bimbingan pengajaran dan latihan bagi peranannya di masa mendatang. Olah karena itu diharapkan institusi pendidikan mampu menghasilkan siswa yang memiliki prestasi belajar sangat baik atau sangat memuaskan. Disisi lain proses pembelajaran merupakan upaya untuk mengembangkan aktivitas dan kreatifitas siswa melalui berbagai interaksi dan pengalaman belajar. Keaktifan belajar merupakan unsur dasar yang penting bagi keberhasilan proses pembelajaran. Proses keaktifan belajar siswa di dalam kelas, dipengaruhi oleh berbagai faktor. Secara umum digolongkan menjadi dua, yaitu faktor intern dan ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar. Faktor intern salah satunya adalah kondisi kesehatan. Sehat meliputi sehat fisik atau jasmani, rohani dan sosial. Termasuk dalam konteks sehat rohani adalah tentang konsep diri. Konsep diri merupakan citra subyektif dari diri dan percampuran yang kompleks dari perasaan, sikap dan persepsi bawah sadar maupunsadar.

Mengingat permasalahan di atas, maka mendorong kami untuk melakukan penelitian guna mengungkap dari pengaruh konsep diri dengan keaktifan belajar siswa didalam kelas dengan merumuskan dalam judul penelitian "Pengaruh Konsep Diri terhadap Keaktifan Belajar Siswa di Dalam Kelas VIII SMP Negeri 1 Mojo Kediri**".**

II. METODE

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena data yang dibutuhkan dalam penelitian ini berbentuk kuantitatif (berupa angka). Data kuantitatif digunakan untuk menguji hipotesis dengan teknik statistik dengan pertimbangan bahwa dalam penelitian ini mengaitkan dua variabel, yaitu variabel independen dan variabel dependen yang datanya berupa angka (Kuantitatif). Data diukur dengan menggunakan skala likert. Setelah itu, kesimpulan diambil berdasarkan sampel dan populasi.

Teknik penelitian korelasi digunakan untuk menyelidiki hubungan antara hasil pengukuran terhadap dua variabel yang berbeda dalam waktu yang bersamaan.

Adapun yang akan menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Mojo Kediri yang berjumlah 394 siswa. Teknik yang digunakan ialah *simple random sampling* yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2014: 120). Dalam penelitian ini pengambilan sampel 10%

dari populasi berjumlah 394 siswa yang dibagi dalam 10 kelas. Jadi 10% dari populasi adalah 40 yang diambil dari kelas VIII D.

Pengembangan instrument penelitian Berdasarkan keadaan yang akan diteliti tentang pengaruh konsep diri terhadap keaktifan belajar siswa. Sebelum data – data terkumpul peneliti membuat instrument terlebih dahulu. Adapun instrument yang penulis gunakan adalah instrument angket siswa. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Penggunaan angket dimaksudkan supaya dapat mengungkap hal – hal yang sifatnya rahasia, disamping karena angket juga cocok untuk digunakan pada jumlah responden yang cukup besar. Dari hasil angket, nilai – nilai ini adalah data yang akan dianalisis. Sebelum di laksanakan analaisis data – data itu di masukkan ke dalamtabel.

Setelah diperoleh hasil dari koefisien antara variabel X dengan variabel Y atau diperoleh nilai r, maka langkah berikutnya adalah menghubungkan antara nilai r (hasil koefisien korelasi) dengan nilai r yang ada pada daftar tabel product moment (untuk daftar signifikan 5% maupun 1%).

Bilamana nilai r yang dihasilkan dari koefisien korelasi sama atau lebih besar dari nilai r yang ada dalam tabel, maka yang diperoleh adalah signifikan atau sama dengan hipotesis dapat diterima. Sebaliknya, jika nilai r yang dihasilkan dari koefisien korelasi lebih kecil dari nilai r yang ada dalam tabel product moment, atas dasar taraf signifikan yang kita gunakan (yaitu 5% atau 1%).

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Setelah penulis melakukan beberapa langkah peneliti seperti : melakukan uji coba alat ukur penelitian, maka diketahui bahwa dari 40 butir pertanyaan dinyatakan semua valid. Data dari hasil perhitungan dengan menggunakan teknik korelasi *product moment* diperoleh hasil sebesar 0,774 dan r_{tabel} 0,312. Artinya ada pengaruh konsep diri terhadap keaktifan belajar siswa kelas VIII SMPN 1 Mojo Kediri. Untuk menguji hipotesis penelitian ini dengan statistik yaitu mencari nilai r_{hitung}. Berdasarkan data dari tabel kerja yang diperoleh kemudian dimasukkan ke dalam rumus *korelasi product moment*, sampel dihasilkan r_{hitung} sebesar 0,774 dan r_{tabel} 0,312.

IV. DAFTAR PUSTAKA

A.S. Sudirman R. Raharjo dan Amung H, 2001. *Media Pendidikan*. Jakarta: Grafinda Persada.

Aunurrahman. 2009. *Belajar dan Pembalajaran.* Alfabeta: Bandung.

Cahya Suryana. 2012. http://CSuryana.wordpress.com/2012/02/17, 13 September 2014.

Calhoun & Acocella. 1995. Dalam Merliana Nyepiani

Suanturi. http://eprints,undip.ac.id/10418/skripsi.pdf, 13 September 2014.

Gunadarma. 2012. *Peranan Konsep Diri dalam Aktualisasi Diri. Artikel*. (Online). tersedia : http://elearning.gunadarma.ac.id/docmodul/aktualisasi_diri/bab3-konsep-diri.pdf diunduh 8 Juni 2015

Hartono. 2010. *Pemahaman Diri.* (Online), tersedia: http//yositamaulina.com, diunduh 16 September 2014.

Nurhadi, Rizka Amalia. 2013. *Hubungan Antara Konsep Diri dan Penyesuaian Diri pada Remaja di Islamic Boarding School*. (Skripsi). Jurusan Bimbingan Konseling dan Psikologi, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Malang.

Nursalam. 2003. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian*. Jakarta: Salemba Medika.

Rochman Natawijaya, dalam DEPDIKNAS2005. http://PulungDwiWardani.wordpress.com/2012/01/11/proposal-ptk, 13 September 2014.

Rola. 2006. *Pengaruh Konsep Diri Terhadap Pemilihan Karir Siswa SMA*. Skripsi.(Online), tersedia : http://digilib.uinsby.ac.id/9746/5/bab%202.pdf, diunduh 11 Desember 2014.

Slameto. 2003. *Belajar dan faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Sriyono. 1992. *Teknik Belajar Mengajar dalam CBSA*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Pendidikan.* Bandung: Alfabeta.

Surjana. 2001. http://wordpress.com/2011/08/24/keaktifan.belajar, diunduh 13 september 2014.

Suryabrata Sumadi. 2000. *Metode Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.